

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO YANG DAPAT DIMODIFIKASI DENGAN KEJADIAN GERD PADA KARYAWAN PT L

Vania Harijanto, 2019.

Pembimbing I : Decky Gunawan, dr., M.Kes, AIFO

Pembimbing II : Abram Pratama, dr., DPCP

Penyakit refluks gastroesofageal atau *gastroesophageal reflux disease* (GERD) merupakan suatu gangguan saluran cerna ketika isi lambung mengalami refluks secara berulang ke dalam esofagus, yang menyebabkan terjadinya gejala dan atau komplikasi yang mengganggu kualitas hidup penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan berbagai faktor risiko yang dapat dimodifikasi seperti tekanan darah, insomnia, obesitas abdominal, IMT, merokok, konsumsi minuman beralkohol dan konsumsi kopi dalam mencetuskan kejadian GERD pada karyawan PT L. Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dianalisis dengan uji *chi square*. Subjek penelitian diambil secara *whole sample* karyawan PT L bagian produksi shift pagi dan didapatkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 126 orang dengan dilakukan pengukuran tekanan darah, lingkaran pinggang, Indeks Massa Tubuh, KSPBJ *Insomnia Rating Scale*, GERD-Q dan kuesioner data faktor risiko GERD. Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 38 subjek penelitian menderita GERD dan didapatkan bahwa IMT lebih dari normal ($p=0,036$; $OR=2,685$) merokok ($p=0,003$; $OR=3,684$), dan mengonsumsi kopi ($p=0,00018$; $OR=4,845$) memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan kejadian GERD, namun tekanan darah lebih dari normal, insomnia, obesitas abdominal, mengonsumsi minuman beralkohol tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan kejadian GERD pada karyawan PT L. Simpulan dari penelitian ini adalah IMT lebih dari normal, merokok dan mengonsumsi kopi berhubungan dengan kejadian GERD pada karyawan PT L.

Kata kunci: Faktor risiko GERD yang dapat dimodifikasi, GERD.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF MODIFIABLE RISK FACTORS WITH GERD INCIDENCE IN PT L EMPLOYEES

Vania Harijanto, 2019.

1st Tutor : Decky Gunawan, dr., M.Kes, AIFO

2nd Tutor : Abram Pratama, dr., DPCP

Gastroesophageal reflux disease (GERD) is a digestive problem when the stomach contents reflux repeatedly into the oesophagus which causes symptoms and/or complications that disrupt the patient's quality of life. The objective of this study was to determine the relationship of several modifiable risk factors such as blood pressure, insomnia, abdominal obesity, body mass index, smoking, alcohol consumption and coffee consumption in triggering the incidence of GERD in PT L male employees. This study was analytic observational research with cross sectional model, analyzed with chi square test. The subjects of study were taken as a whole sample of male employees of PT L morning shift production section and who met the inclusion criteria amounted to 126 people by measuring blood pressure, waist circumference, body mass index, the KSPBJ Insomnia Rating Scale, GERD-Q and GERD risk factors data questionnaire. On this study, it was found that 38 subjects of study were afflicted by GERD. Higher BMI ($p=0,036$; $OR=2,685$), smoking ($p=0,003$; $OR=3,684$) and coffee consumption habits ($p=0,00018$; $OR=4,845$) had statistically significant relationship with GERD incidence but higher blood pressure, insomnia, abdominal obesity, and alcohol consumption had no statistically significant relationship with GERD incidence in PT L male employees. The conclusion of this study is higher BMI, smoking and coffee consumption habits were related to GERD incidence in PT L male employees.

Key words: GERD, modifiable GERD risk factors.

DAFTAR ISI

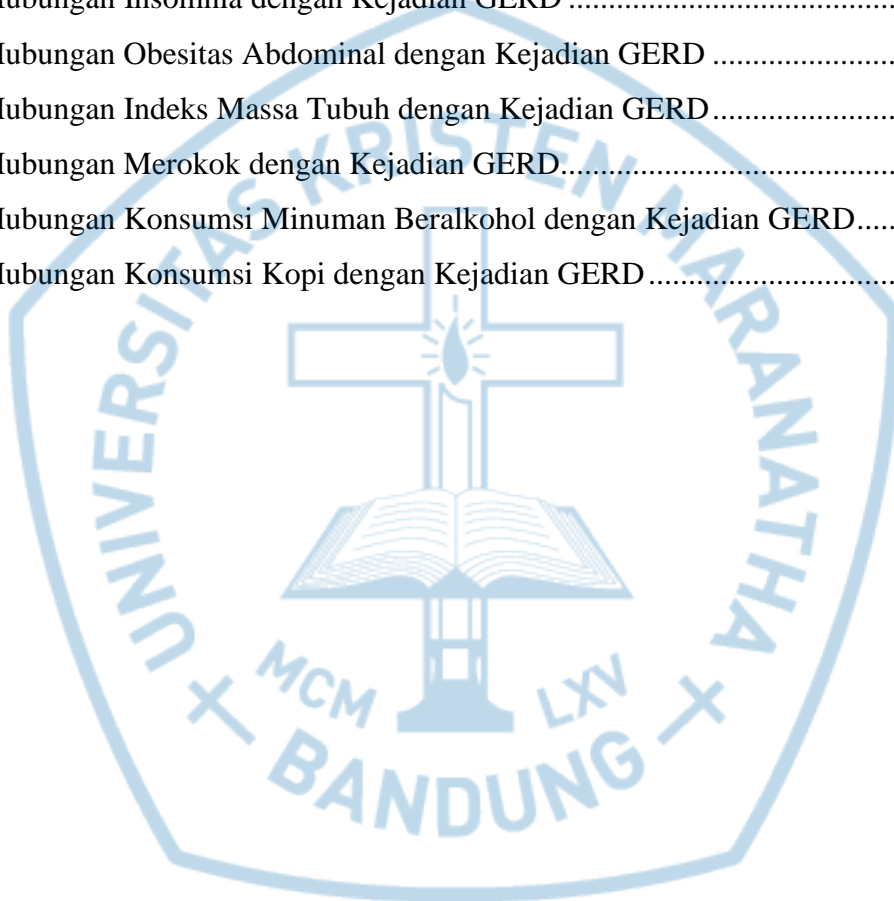
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anatomi Esofagus dan Lambung	6
2.2 Histologi Esofagus dan Lambung	9
2.3 Fisiologi Motilitas Esofagus dan Lambung.....	13
2.4 Fisiologi Sekresi Asam Lambung	17
2.5 <i>Gastroesophageal Reflux Disease</i> (GERD)	21
2.5.1 Definisi GERD	21
2.5.2 Epidemiologi GERD	22
2.5.3 Klasifikasi GERD.....	22
2.5.4. Faktor Risiko GERD	23
2.5.4.1 Hubungan Tekanan Darah dengan GERD	24
2.5.4.2 Hubungan Insomnia dengan GERD.....	24

2.5.4.3 Hubungan Obesitas Abdominal dengan GERD.....	25
2.5.4.4 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan GERD	25
2.5.4.5 Hubungan Merokok dengan GERD.....	25
2.5.4.6 Hubungan Konsumsi Minuman Beralkohol dengan GERD	26
2.5.4.7 Hubungan Konsumsi Kopi dengan GERD	26
2.5.5 Patogenesis, Patofisiologi GERD.....	27
2.5.6 Penegakan Diagnosis GERD.....	29
2.6 GERD-Q.....	30
2.7 KPSBJ <i>Insomnia Rating Scale</i>	32
BAB III.....	33
BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	33
3.1.1 Alat Penelitian	33
3.1.2 Bahan penelitian	33
3.2 Subjek Penelitian.....	33
3.2.1 Kriteria Subjek Penelitian	33
3.2.1.1 Kriteria inklusi	33
3.2.1.2 Kriteria eksklusif	34
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.4 Besar Sampel.....	34
3.5 Rancangan Penelitian Penelitian	34
3.5.1 Desain Penelitian.....	34
3.5.2 Variabel Penelitian	34
3.5.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.6 Prosedur Penelitian.....	36
3.7 Metode Analisis.....	38
3.7.1 Analisis Data	38
3.7.2 Hipotesis Statistik.....	38
3.7.3 Kriteria Uji	40
3.8 Aspek Etika Penelitian	40
BAB IV	41

HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Hubungan antara Tekanan Darah dengan Kejadian GERD	43
4.2.2 Hubungan antara Insomnia dengan Kejadian GERD.....	44
4.2.3 Hubungan antara Obesitas Abdominal dengan Kejadian GERD	45
4.2.4 Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian GERD	46
4.2.5 Hubungan antara Merokok dengan Kejadian GERD	47
4.2.6 Hubungan antara Konsumsi Minuman Beralkohol dengan Kejadian GERD	48
4.2.7 Hubungan antara Konsumsi Kopi dengan Kejadian GERD	49
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	50
BAB V.....	54
SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	60
RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	42
4.2 Karakteristik Subjek Penelitian GERD.....	43
4.3 Hubungan Tekanan Darah dengan Kejadian GERD.....	43
4.4 Hubungan Insomnia dengan Kejadian GERD	45
4.5 Hubungan Obesitas Abdominal dengan Kejadian GERD	46
4.6 Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian GERD.....	47
4.7 Hubungan Merokok dengan Kejadian GERD.....	47
4.8 Hubungan Konsumsi Minuman Beralkohol dengan Kejadian GERD.....	48
4.9 Hubungan Konsumsi Kopi dengan Kejadian GERD	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Perbatasan antara Esofagus dan Lambung.....	7
2.2 Lambung	9
2.3 Histologi Esofagus	11
2.4 Histologi Lambung	12
2.5 Kelenjar Lambung.....	13
2.6 Peristaltik dalam Esofagus	15
2.7 Proses Pencampuran Kimus di Lambung	16
2.8 Proses Pengosongan Kimus dari Lambung.....	17
2.9 Mekanisme Sekresi Asam Lambung.....	19
2.10 Mekanisme Pertahanan Epitel Mukosa Lambung terhadap Asam Lambung	20
2.11 Fase Sekresi Asam Lambung	21
2.12 Klasifikasi GERD	23
2.13 Mekanisme Terjadinya GERD.....	29
2.14 Kuesioner GERD-Q	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Keputusan Etik Penelitian.....	60
2 <i>Informed Consent</i>	61
3 Kuesioner Data Diri dan Faktor Risiko.....	62
4 Kuesioner GERD-Q	63
5 Kuesioner KSPBJ <i>Insomnia Rating Scale</i>	64
6 Data Faktor Risiko Subjek Penelitian	66
7 Data Penelitian GERD-Q	70
8 Data Penelitian KSPBJ <i>Insomnia Rating Scale</i>	74
9 Pengambilan Data dan Pengisian Kuesioner.....	78
10 Hasil Analisis Data Statistik.....	79

